

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TANAMAN TEBU DI KABUPATEN SAMPANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis



DISUSUN OLEH :

EMYLIA DYAH PARAMITA

1524010033

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

2019

SKRIPSI

**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TANAMAN TEBU
DI KABUPATEN SAMPANG**

Oleh :

EMYLIA DYAH PARAMITA

NPM : 1524010033

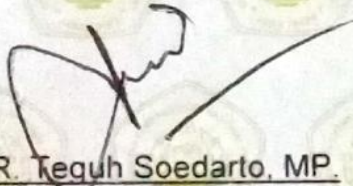
Telah Diuji pada tanggal :

15 Juli 2019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

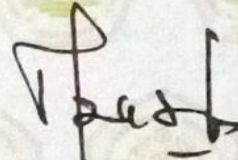
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



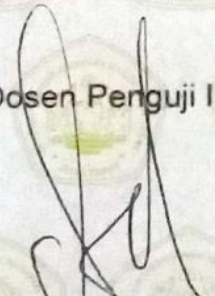
Prof. Dr. Ir. R. Teguh Soedarto, MP.
Nip 19560620 198703 1004

Dosen Pembimbing II



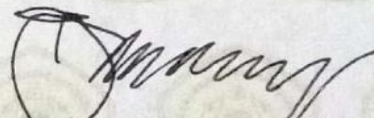
Dr. Ir. Mubarakah, MTP
Nip 19621114 198803 2001

Dosen Penguji I



Ir. Setyo Parsudi, MP.
Nip. 19570531 198503 1001

Dosen Penguji II



Dr. Ir. Sudiyarto, MM
Nip 19600105 198903 1001

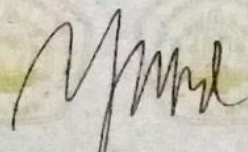
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Nora Augustien K, MP
Nip 19590824 198703 2001

Koordinator Program Studi Agribisnis



Ir. Sri Widayanti, MP
Nip 19620106 199003 2001

SKRIPSI

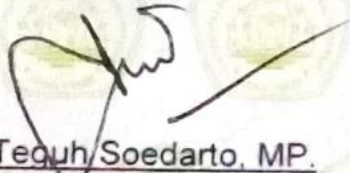
**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TANAMAN TEBU
DI KABUPATEN SAMPANG**

Oleh :

EMYLIA DYAH PARAMITA
NPM : 1524010033

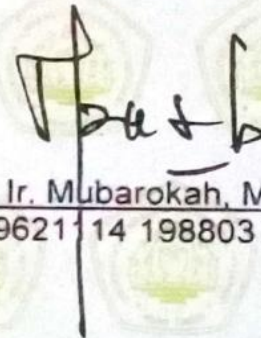
Telah Direvisi pada tanggal :
15 Juli 2019

Dosen Pembimbing I



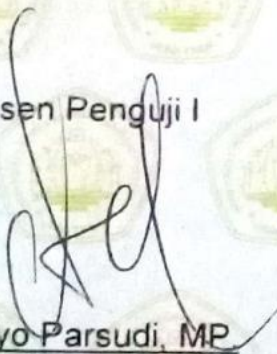
Prof. Dr. Ir. R. Teguh/Soedarto, MP.
Nip 19560620 198703 1004

Dosen Pembimbing II



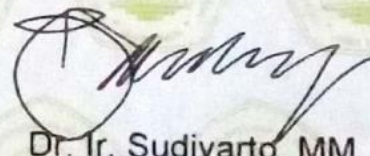
Dr. Ir. Mubarakah, MTP
Nip 196211 14 198803 2001

Dosen Penguji I



Ir. Setyo Parsudi, MP
Nip. 19570531 198503 1001

Dosen Penguji II



Dr. Ir. Sudiyarto, MM
Nip 19600105 198903 1001

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No.17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 tentang Plagiarisme.

Maka saya sebagai penulis Skripsi dengan judul "**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEBU DI KABUPATEN SAMPANG**" menyatakan bahwa Skripsi tersebut bebas dari plagiarism.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya sanggup mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum dan perundangan yang berlaku.

Surabaya, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Emylia Dyah Paramita
NPM. 1524010033



ABSTRACT

The government's desire for sugar self-sufficiency in 2014 resulted in a sugarcane development policy in Sampang District in 2013. However, in its implementation, the development of sugar cane had several obstacles so that in 2015 the policy of developing Madura sugar cane was declared a failure. This study aims to determine the plan and realization of sugarcane development policies, analyze the factors that support sugarcane farming, describe the factors that cause changes in sugarcane farming to rice farming and formulate alternative policies to maintain the continuity of sugarcane development in Sampang Regency. With the number of respondents 10 farmers, heads of agencies of Sampang Regency Plantation and Forestry as well as Companion Workers. The analysis used is descriptive qualitative analysis and SWOT analysis. The results obtained are as follows: (1) the realization that occurred is not in accordance with the target caused by the technical factors of cultivation, the submission of land area and social farmers; (2) Land area, capital, natural conditions and technical guidance are supporting factors for the operation of sugarcane farming; (3) the drivers of changes in sugarcane farming to rice are influenced by economic factors, agricultural politics, education and the culture of farmers; and (4) alternative policies that can be used are crop diversification, increased sugarcane productivity and construction of mini sugar mills.

Keywords: Policy for Madurese Sugar Cane Development, SWOT analysis, social change

INTISARI

Keinginan Pemerintah untuk berswasembada gula tahun 2014 menghasilkan sebuah kebijakan pengembangan tebu di Kabupaten Sampang tahun 2013. Namun dalam pelaksanaannya, pengembangan tebu memiliki beberapa hambatan sehingga pada tahun 2015 kebijakan pengembangan tebu Madura dinyatakan gagal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana dan realisasi kebijakan pengembangan tebu, menganalisis faktor-faktor yang mendukung usahatani tebu, mendeskripsikan faktor penyebab perubahan usahatani tebu ke usahatani padi serta merumuskan kebijakan alternatif guna menjaga kontinuitas pengembangan tebu di Kabupaten Sampang. Dengan jumlah responden 10 orang petani, kepala dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Sampang serta Tenaga Kerja Pendamping. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut : (1) realisasi yang terjadi tidak sesuai dengan target yang disebabkan dari faktor teknis budidaya, pengajuan luas lahan maupun social petani; (2) Luas lahan, modal, kondisi alam dan bimbingan teknis merupakan faktor pendukung berjalannya usahatani tebu; (3) faktor pendorong perubahan usahatani tebu ke padi dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik pertanian, pendidikan dan budaya petani; dan (4) kebijakan alternatif yang dapat digunakan adalah diversifikasi tanaman, peningkatan produktivitas tanaman tebu dan pembangunan pabrik gula mini.

Kata Kunci : Kebijakan Pengembangan Tebu Madura, analisis SWOT, perubahan sosial

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat serta ridho-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEBU DI KABUPATEN SAMPANG”. Penyusunan skripsi ini merupakan sebuah penunjang dalam memperoleh gelar sarjana pertanian program studi agribisnis.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini, terutama kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Mubarakah, MT., sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan laporan. Selain itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. R.A. Nora Augustien K., MP., selaku dekan Fakultas Pertanian Univeritas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Ir. Sudiyarto, MM., selaku ketua jurusan Agribisnis dan Ibu Ir. Sri Widayanti, MP., sebagai koordinator program studi agrribisnis.
3. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepad penulis.
4. Dinas Pertanian Kabupaten Sampang dan petani terkait yang memberikan banyak informasi sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
5. Aris Cahyono, Fani Yudistira dan M. Rizky N.A, yang senantiasa memberikan semangat dan menemani selalu dalam proses penulisan penelitian ini.

6. Mbak Almira dan Iman Aristyo yang memberikan dukungan dalam penulisan penelitian ini.
7. Teman-teman Fakultas Pertanian, UKM Paduan Suara “Gita Widya Giri”, serta teman-teman SMAN 1 Sampang yang memberikan semangat dalam penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan praktikum ini.

Surabaya, 26 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR REVISI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kebijakan Pengembangan Tebu.....	12
2.2.1 Dasar Kebijakan	13
2.2.2 Spesifikasi Teknis.....	13
2.2.3 Sasaran Kebijakan.....	20
2.2.4 Prinsip Kebijakan.....	21
2.2.5 Kriteria Pelaksanaan.....	22
2.2.6 Pelaksanaan Kegiatan.....	23

2.3 Karakteristik Lahan dan Iklim Kabupaten Sampang.....	39
2.4 Usahatani Tebu	40
2.4.1 Pengertian dan Klasifikasi Usahatani	40
2.4.2 Klasifikasi Tebu.....	43
2.4.3 Faktor Usahatani.....	45
2.5 Teori Perubahan Sosial	47
2.6 Analisis SWOT.....	51
1.3 Kerangka Pemikiran.....	52
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Lokasi	55
3.2 Penentuan Sampel	55
3.3 Pengumpulan Data	56
3.3 Analisis Data.....	57
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	60
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Rencana dan Realisasi Kebijakan Pengembangan Tebu.....	62
4.2 Faktor Pendukung Utama Usahatani Tebu	73
4.3 Perubahan Usahatani Tebu ke Padi	83
4.4 Analisis Strategi Alternatif	85
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	110
5.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	9
2.2	Persyaratan Mutu Benih Tebu Sesuai SNI 7312 : 2008	14
3.1	Penilaian Analisis SWOT	59
4.1	Ketersediaan Lahan Untuk Tanaman Tebu di Kabupaten Sampang	63
4.2	Rencana Kegiatan Pengembangan Tebu Madura di Kabupaten Sampang 2013.....	64
4.3	Luas Lahan yang Digarap Petani KPTR Usaha Makmur.....	74
4.4	Paket Kegiatan BANSOS Pengembangan Tanaman Tebu Madura tahun 2013	77
4.5	Rincian Biaya Usahatani Tebu per Hektar	78
4.6	Jumlah Sumber Irigasi di Kabupaten Sampang 2013.....	80
4.7	Faktor Pendorong Petani untuk Berusahatani Tebu Sesuai dengan Kebijakan Pemerintah	84
4.8	Pertimbangan Petani untuk Beralih dari Usahatani Tebu ke Usahatani Padi.....	90
4.9	Pembobotan Faktor Internal Strategis.....	101
4.10	Pembobotan Faktor Eksternal Strategis.....	102
4.11	Matriks SWOT	103

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Konsumsi Gula Industri dan Konsumsi Ruamh Tangga	3
2.1	Tanaman Tebu Kabupaten Sampang	45
2.2.	Skema Kerangka Pemikiran	54
4.1	Perbandingan Target dan Realisasi Perluasan Lahan Tebu Kabupaten Sampang	64
4.2	Rencana dan Realisasi Produksi Tebu Kabupaten Sampang	66
4.3	Kesesuaian Lahan di Kabupaten Sampang	87
4.4	Diagram SWOT	103

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	<u>115</u>
2.	Data Rencana Pengembangan Komoditas Tebu di Kabupaten Sampang ..	120
3.	Data Realisasi Kebijakan Pengembangan Tanaman Tebu di Kabupaten Sampang	121
4.	Lahan Garapan Petani KPTR Usaha Makmur 2013.....	122
5.	Rencana Denitif Kebutuhan Kelompok Tani Sumber Makmur.....	130
6.	Bagan Iklim.....	131
7.	Kegiatan Pelatihan dan Praktik dalam Program Pengembangan Tanaman Tebu di Kabupaten Sampang	132
8.	Analisis SWOT.....	134